

## ملخص

### Abstrak

#### الكلام الإنشائي الطلبي في سورة النساء

#### Kalam Insya'i Thalabi dalam Surat An-Nisa'

Sebagian ulama' nahwu dan ahli balaghah membagi kalam insya' pada dua bagian yaitu kalam insya' thalabi dan kalam insya' ghairu thalabi. Pembahasan kalam insya' ghairu thalabi pada dasarnya adalah kalam khabar yang menukilkan pada kalam insya', sehingga pembahasan kalam insya' thalabi lebih penting, khususnya dalam al-Qur'an yang sebagian besar terdiri dari kalam insya' thalabi. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis membahas tentang kalam insya'i at-thalabi dalam surat An-Nisa', yaitu surat yang terletak di juz 4, 5, 6 terdiri atas 176 ayat dan tergolong surat madaniyyah. Keistimewaan surat An-Nisa' adalah surat yang diawali dengan *nida' an-naas* (huruf nida' untuk seluruh manusia) yaitu يَا أَيُّهَا النَّاسُ berisi tentang perintah untuk bertakwa dan dinamakan surat An-Nisa' karena dalam surat ini banyak dibicarakan hal-hal yang berhubungan dengan wanita serta merupakan surat yang paling banyak membicarakan hal itu dibanding dengan surat-surat yang lain.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah ilmu balaghah, yaitu ilmu ma'ani dan metode yang digunakan penulis adalah metode Deskriptif-Analisis, yaitu dengan mengumpulkan buku atau kitab yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Maka dalam surat an-Nisa' memuat beberapa rahasia. Kalam Insya'I at-Tholabi, yaitu kalimat yang menghendaki terjadinya sesuatu yang belum terjadi ketika kalimat itu diucapkan, dengan menggunakan beberapa bentuk (sighat), yaitu kata perintah (Amar), kata larangan (Nahyi), kata tanya (Istifham), kata seruan (Nida) dan kata untuk mengharapkan sesuatu yang sulit terwujud (Tamanni).

Setelah menganalisis, penulis menemukan hal yang berhubungan Kalam Insya'i at-Thalabi dalam surat An-Nisa' terdiri dari 76 Amar (perintah), 16 Nahyi (larangan), 9 Nida' (seruan), 9 Istifham (kata tanya), dan 9 tamanni (harapan). dan tujuan/manfaat kalam insya thalabi dalam surat An-Nisa ini meliputi makna asli dari kalam amar hakiki (perintah Allah), nahyi hakiki (Larangan Allah), dan makna yang keluar dari kalam yaitu irsyad (bimbingan), doa (permohonan), takhyir (pemilihan), tahdid (ancaman), taqrir (penegasan), ibahah (kebolehan), inkar (penegasan), tamanni (harapan), dan ta'ajub (keheranan).